



PENGARUH AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL  
TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK PERKREDITAN  
NUSA TENGGARA BARAT NTB CAB. BOLO DAN PT BPR PESISIR  
AKBAR NTB

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

HESTI SURYANI

NPM. 21601082177



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

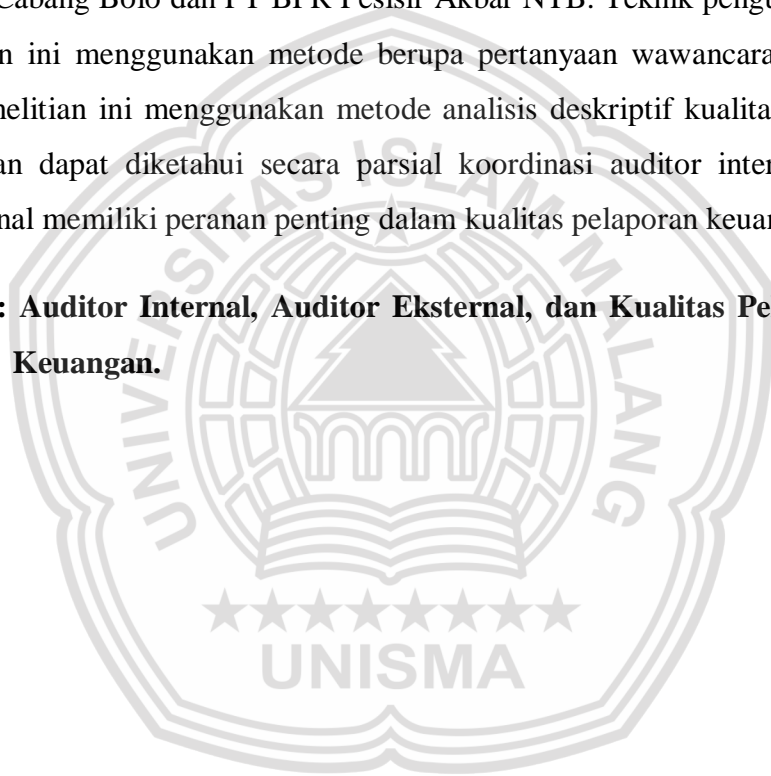
MALANG

2020

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini guna melihat seberapa penting peranan koordinasi auditor internal dan auditor eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yaitu koordinasi auditor internal dan auditor eksternal. Serta satu variabel dependen yaitu kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini memakai data primer, dan populasi yang digunakan adalah auditor internal dan auditor eksternal Bank Perkreditan Rakyat NTB Cabang Bolo dan PT BPR Pesisir Akbar NTB. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode berupa pertanyaan wawancara berupa kuisisioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat diketahui secara parsial koordinasi auditor internal dan auditor eksternal memiliki peranan penting dalam kualitas pelaporan keuangan.

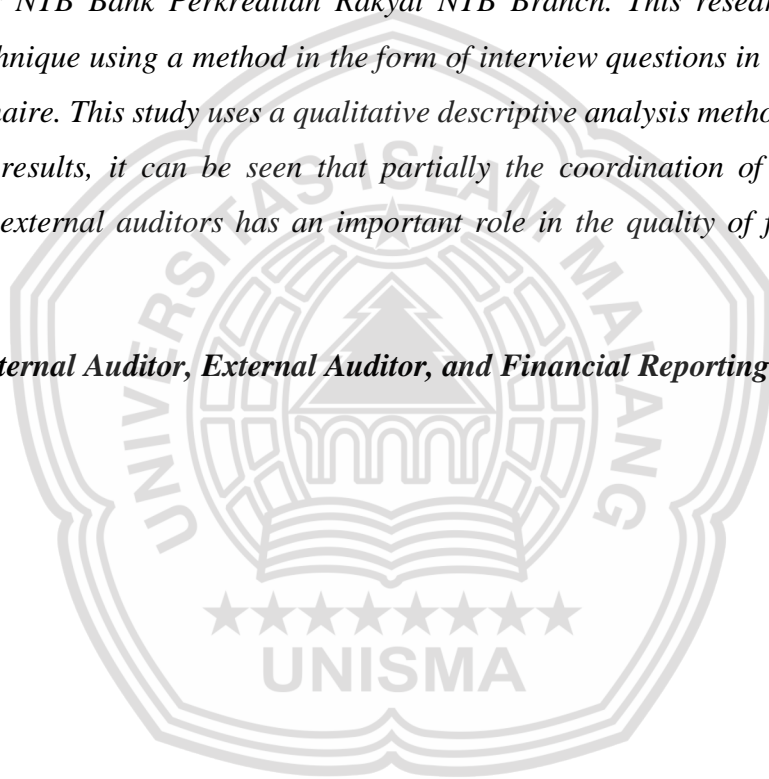
**Kata Kunci : Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Kualitas Pelaporan Keuangan.**



### Abstract

*The purpose of this research is to see how important the role of coordination of internal auditors and external auditors is to the financial reporting quality of Rural Banks. In this study, there is one independent variable, namely the coordination of internal auditors and external auditors. And one dependent variable, namely the quality of financial reporting. This study uses primary data, and the population used is the internal auditors and external auditors of the Bolo Branch and PT BPR Pesisir Akbar NTB Bank Perkreditan Rakyat NTB Branch. This research data collection technique using a method in the form of interview questions in the form of a questionnaire. This study uses a qualitative descriptive analysis method. From the research results, it can be seen that partially the coordination of internal auditors and external auditors has an important role in the quality of financial reporting.*

**Keywords:** *Internal Auditor, External Auditor, and Financial Reporting Quality.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sasaran pembangunan ekonomi di Indonesia ialah dari sektor perbankan, dimana perbankan yang diinginkan mampu mengembangkan perekonomian, terutama meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Perbankan menyerahkan kesempatan untuk masyarakat menambah meningkatkan perekonomian dengan mengerjakan pengumpulan dana melawati usaha-usaha yang dijalankan oleh perbankan, laksana tabungan, deposito, giro maupun kredit (Erfiansyah, 2018).

Ruang lingkup kredit sebagai pekerjaan perbankan tidak hanya melulu peminjaman nasabah tetapi sangat kompleks dan mencantol ketertarikan bagian yang cukup tidak sedikit diantaranya meliputi: alokasi dana, perjanjian kredit, organisasi dan manajemen perkreditan, kredit bermasalah dan penyelesaian kredit bermasalah tersebut, dan diantara lembaga finansial perbankan yang menyerahkan kredit ialah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Erfiansyah, 2018). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ialah bank yang melaksanakan pekerjaan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam mekanisme pembayaran. BPR menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2017).

Globalisasi pasar keuangan sekarang menuntut perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan oleh pemegang saham,

investor, kreditor dan orang lain yang tertarik pada kondisi perusahaan. Dari pelaporan keuangan maka pengguna akan mengetahui bagaimana kondisi finansial dan keuangan perusahaan tersebut. Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hasil proses dari akuntansi perusahaan dan sistem pelaporan eksternal yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil auditan, data kuantitatif terkait dengan posisi keuangan dan performa perusahaan (Pallisery, 2012).

Pelaporan *finansial* yang baik yakni yang merangkum pelaporan yang relevan dan terpercaya. Pengungkapan pelaporan *finansial* yang efisiensi dan efektif akan menciptakan manajer termotivasi dalam mengelola laporan finansial perusahaan. Informasi yang tersedia dalam pelaporan *finansial* perusahaan akan digunakan oleh pemegang saham, investor, kreditor dan orang lain yang tertarik pada kondisi perusahaan (Kripe, 1940). Disamping itu, dari pelaporan *finansial* maka terdapat atau tidaknya kecurangan dalam operasi perusahaan bakal dapat diketahui.

Menurut DeFond dan Jiambalvo (1991) terdapat tiga faktor untuk mengurangi kesalahan dalam laporan keuangan, baik yang disengaja ataupun tidak, pada pelaporan keuangan adalah:

1. Kemungkinan terjadinya kesalahan yang disengaja maupun tidak, akan berkurang oleh pengendalian yang meningkatkan kemungkinan deteksi.

2. Auditing adalah sebuah proses yang penting untuk mengendalikan tindakan manajemen terkait dengan kemungkinan penyimpangan pada pelaporan keuangan.
3. Komite audit adalah elemen penting dari lingkungan pengendalian perusahaan yang dapat mengurangi kemungkinan kesalahan *overstatement*.

Perpaduan dari ketiga faktor tersebut akan mengarahkan pada keandalan pelaporan keuangan yang lebih baik.

Audit internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan memastikan tercapainya tujuan yang dirancang untuk menambah dan meningkatkan operasi organisasi. Internal auditor memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja entitas untuk mengetahui adanya kemungkinan terjadi penyimpangan, baik yang bersifat kepatuhan, inefisiensi, kecurangan, aktivitas, operasi, atau keefektifan dan relevansi laporan keuangan (Aryani, 2011). Audit internal membantu organisasi/perusahaan untuk memenuhi tujuannya dengan melalui melaksanakan evaluasi dengan pendekatan disiplin dan sistematis untuk meningkatkan efektifitas manajemen, pengendalian, dan proses tata kelola risiko (The IIA's Board of Directors, 2003). Audit internal berfungsi sebagai alat penilaian independen yang ada dalam organisasi/perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas organisasi/perusahaan sebagai pemberian jasa kepada organisasi/perusahaan. Audit internal melakukan aktivitas pemberian keyakinan (assurance) serta konsultasi yang independen dan obyektif, dimana hal tersebut dirancang untuk menambah nilai dan



memperbaiki operasi organisasi (Institute of internal Auditor (IIA) dalam Sawyer et. al., 2011).

Eksternal auditor adalah profesi audit yang melakukan audit atas laporan keuangan dari perusahaan, pemerintah, individu atau organisasi lainnya. Eksternal auditor merupakan anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa klien. Profesi akuntan publik menghasilkan berbagai macam jasa bagi masyarakat yang dapat digolongkan menjadi tiga kelompok : jasa *assurance*, jasa atestasi, dan jasa *nonassurance* (Mulyadi, 2002).

Diantara auditor internal dan auditor eksternal memiliki kesamaan, keduanya merupakan profesi yang mempunyai peranan penting dalam tata kelola organisasi atau perusahaan/lembaga serta memiliki kepentingan bersama dalam hal efektivitas pengendalian internal laporan keuangan. Profesi Keduanya memiliki pengetahuan yang luas tentang bisnis, keuangan, industri, dan risiko strategis yang dihadapi oleh organisasi yang mereka layani. Dari sisi profesionalitas, keduanya juga memiliki kode etik dan standar profesional yang ditetapkan oleh institusi profesional masing-masing yang harus dipatuhi, serta sikap mental objektif dan independensi dari kegiatan yang mereka audit (Srihadi, 2018).

Pada penelitian ini, fokusnya adalah meneliti pengaruh koordinasi auditor internal dan auditor eksternal terhadap pelaporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di NTB. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada

masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BPR memiliki peran penting sebagai penghimpun Dana dan penyalur kredit pada masyarakat.

Perkembangan BPR di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2017 Bank Indonesia mencatat ada 1.619 unit yang beroperasi di Indonesia. Pada tahun 2018, di Indonesia terdapat 1.597 unit BPR, hingga sepanjang Januari 2019 jumlahnya berkurang menjadi 1.593 unit (Wikipedia, 2019).

Dengan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul: “PENGARUH KOORDINASI AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT CABANG BOLO DAN PT BPR PESISIR AKBAR NTB”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peranan auditor internal dan auditor eksternal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan?
2. Apakah keterlibatan auditor internal dan auditor eksternal pada pengawasan keandalan pelaporan keuangan berperan penting terhadap kualitas pelaporan keuangan?



### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan koorsinasi auditor internal dan auditor eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pentingnya keterlibatan auditor internal dan auditor eksternal pada pengawasan keandalan pelaporan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Memberikan informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat mengenai peran auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Bagi peneliti
  - a. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh fungsi auditor internal dan auditor eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan.
  - b. Memberikan informasi dan gambaran mengenai fungsi dan peran auditor internal dan auditor eksternal di kalangan akademisi.



## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan koordinasi auditor internal dan auditor eksternal serta keterlibatan auditor internal dan auditor eksternal dalam pengawasan keandalan pelaporan keuangan pada kualitas laporan keuangan. Dari analisis data serta pembahasan di bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu koordinasi antara auditor internal dan auditor eksternal berperan penting pada kualitas pelaporan keuangan.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian jauh dari rumah peneliti. Sehingga ,memakan banyak waktu menuju lokasi penelitian.
2. Balasan dari pihak penelitian cukup lambat sehingga memakan waktu peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.
3. Responden yang cukup sibuk sehingga dalam memakan waktu lama dalam melakukan wawancara penelitian.

#### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka ditemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari tempat penelitian yang lebih dekat dengan rumah sendiri.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki ketegasan kepada pihak yang diteliti sehingga dalam melakukan penelitian lancar tanpa hambatan waktu maupun kendala sibuknya responden.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *auditing: petunjuk praktis akuntansi oleh akuntan publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvin A. Arens. Randal J. Elder, M. S. B. (2014). *Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. JAKARTA: Erlangga.
- Amin Widjaja Tunggal. (2013). *Internal Audit & Corporate Governance*. JAKARTA: Harvarindo.
- Ardeno Kurniawan. (2015). *Audit Internal: Nilai Tambah Bagi Organisasi*. yogyakarta: BPFE.
- Asare, S. K., Ronald A. D., dan A. A. G. (2003). The effect of management incentives and audit committee quality on internal auditors. *Accounting Riset*.
- Choirunisah, F. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi instansi (studi pada Satuan Kerja Di Wilayah Kerja KPPN Malang tahun 2008). *Jurnal SAI*.
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), 144–160. <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp144-160>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. 20. semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. 23. semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gras-Gil, E. S. M., dan Domingo, G. P. D. (2012). Internal audit and financial reporting in the Spanish banking industry. *Managerial Auditing Journal* 27



(8), 728–753.

Hanafi, M. M. dan Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP  
STIM YKPN.

Hery. (2010). *Potret profesi audit internal* (cetakan ke). Bandung: alfabeta.

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. (2004). *Standar Profesi Audit  
Internal*. JAKARTA.

Krishnamoorthy, G. (2001). A cascaded inference model for evaluation of the  
internal audit report. In 499-520. Decision Sciences.

Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rahutami, S., & Amalia, N. (2014a). *Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas  
Di Jawa Tengah*. 3(1991), 1–10.

Rahutami, S., & Amalia, N. (2014). Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas  
Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah.  
*Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada  
Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah*, 3(2), 1067–1076.

SITI SHABRINA, E. (2013). Penerapan Good Corporate Governance Pada  
Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1).

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.  
ALFABETA.

Suherman, A. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan  
Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 87.  
<https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15917>

Suwardjono. (2014). *Teori akuntansi: Perekayasa laporan keuangan*.



yogyakarta: BPFE.

Walter T Harrison Jr. et al. (2012). *Akuntansi Keuangan: IFRS*. JAKARTA:  
Erlangga.

Widyastuti, I. (2015). *Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Terhadap  
Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (Umk)*. (24).

